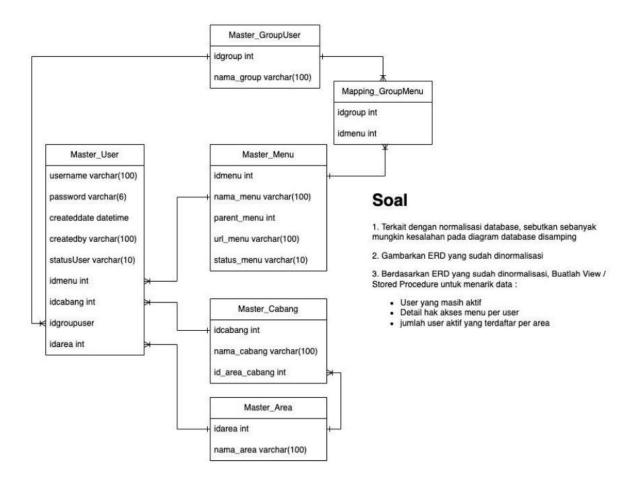
Soal Test Code

BCA Finance 2024



Jawaban soal test code BCA finance 2024

1. Kesalahan normalisasi dalam diagram database

Berdasarkan prinsip normalisasi, berikut beberapa kesalahan yang dapat ditemukan pada diagram ERD di gambar.

a. Panjang password tidak aman

- Password pada tabel Master_User memiliki type varchar(6), yang terlalu pendek dan tidak aman.
- Sebaiknya gunakan varchar(255) dengan hashing untuk keamanan.

b. Redundansi Penyimpanan

Idgroup di Master_User

• Master_User sudah memiliki idgroupuser, tetapi ada juga tabel Maping_GrouMenu yang menghubungkan idgroup dan idmenu.

• Bisa dibuat tabel relasi tambahan agar akses lebih fleksibel.

c. Kurangnya Konvensi Penamaan

- statusUser dan status_menu lebih baik menggunakan tipe ENUM atau BOOLEAN jikahanya memiliki dua status (aktif/nonaktif).
- createBy lebih baik sebagai created by untuk meningkatkan keterbacaan.

d. Kurang Foreign Key di Mapping_GroupMenu

• Tidak ada hubungan eksplisit antara idgroup dari Master_GroupUser dan Mapping_GroupMenu.

e. Redundansi Data dalam Master Cabang dan Master Area

Master_Cabang sudah memiliki ide_area_cabang, sehingga Master_User tidak
 perlu menyimpan idarea secara langsung

2. ERD yang sudah Dinormalisasi

ERD yang sudah dinormalisasi akan memiliki beberapa perubahan :

- Memisahkan relasi user dan group agar lebih fleksibel.
- Menambahkan foreign key yang lebih jelas
- Menormalisasi field password untuk keamanan.

ERD Normalisasi:

- a. Master User
 - id user (PK, INT, Auto Incerment)
 - username (VARCHAR(100), UNIQUE)
 - password hash (VARCHAR(255))
 - created_at (DATETIME)
 - created_by (INT, FK ke ide_user)
 - status_user (ENUM('active', 'inactive))
 - ide_group (FK ke Master GroupUser)
 - ide cabang (FK ke Master Cabang)
- b. Master GroupUser
 - id_group (PK, INT)
 - nama group (VARCHAR(100))
- c. Master Menu
 - id menu (PK, INT)
 - nama menu (VARCHAR(100))

- parent menu (FK ke id menu, NULLABLE)
- url menu (VARCHAR(255))
- status menu (ENUM('active', 'inactive'))
- d. Mapping_GrupMenu
 - id_group (FK ke Master_GroupUser)
 - id menu (FK ke Master Menu)
- e. Master Cabang
 - id cabang (PK, INT)
 - nama cabang (VARCHAR(100))
 - id area (FK ke Master Area)
- f. Master Area
 - id area (PK, INT)
 - nama area (VARCHAR(100))

3. View /Stored Procedure untuk Menarik Data

Berikut adalah SQL untuuk menarik data sesuai dengan kebutuhan soal

a. View: User yang masih Aktif

CREATE VIEW active users AS

SELECT id user, username, id group, id cabang

FROM Master User

WHERE status user = 'active';

```
CREATE VIEW active_users AS
SELECT id_user, username, id_group, id_cabang
FROM Master_User
WHERE status_user = 'active';
```

b. View: Detail Hak Akses Menu Per User

CREATE VIEW user menu access AS

SELECT u.id user, u.username, g.nama group, m.nama menu, m.url menu

FROM Master User u

JOIN Master GroupUser g ON u.id group = g.id group

JOIN Mapping GroupMenu mg ON g.id group = mg.id group

JOIN Master_Menu m ON mg.id_menu = m.id_menu
WHERE u.status user = 'active';

```
CREATE VIEW user_menu_access AS
SELECT u.id_user, u.username, g.nama_group, m.nama_menu, m.url_menu
FROM Master_User u
JOIN Master_GroupUser g ON u.id_group = g.id_group
JOIN Mapping_GroupMenu mg ON g.id_group = mg.id_group
JOIN Master_Menu m ON mg.id_menu = m.id_menu
WHERE u.status_user = 'active';
```

c. View: Jumlah User Aktif Per Area

CREATE VIEW active users per area AS

SELECT a.id area, a.nama area, COUNT(u.id user) AS jumlah user aktif

FROM Master User u

JOIN Master Cabang c ON u.id cabang = c.id cabang

JOIN Master Area a ON c.id area = a.id area

WHERE u.status user = 'active'

GROUP BY a.id area, a.nama area;

```
CREATE VIEW active_users_per_area AS

SELECT a.id_area, a.nama_area, COUNT(u.id_user) AS

FROMMaMaster_Usetifu

JOIN Master_Cabang c ON u.id_cabang = c.id_cabang

JOIN Master_Area a ON c.id_area = a.id_area

WHERE u.status_user = 'active'

GROUP BY a.id_area, a.nama_area;
```

d. Code Normalisasi ERD:

```
CREATE TABLE Master_GroupUser (
   idgroup INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
   nama_group VARCHAR(100) NOT NULL
);

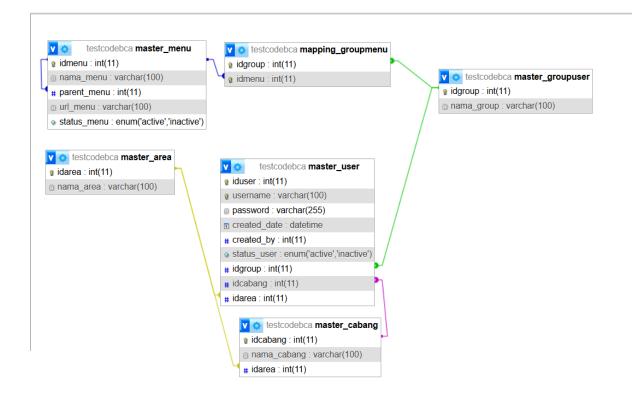
CREATE TABLE Master_Area (
   idarea INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
   nama_area VARCHAR(100) NOT NULL
);
```

```
CREATE TABLE Master Cabang (
  idcabang INT PRIMARY KEY AUTO INCREMENT,
 nama cabang VARCHAR(100) NOT NULL,
 idarea INT NOT NULL,
 FOREIGN KEY (idarea) REFERENCES Master Area(idarea) ON DELETE
CASCADE
);
CREATE TABLE Master User (
 iduser INT PRIMARY KEY AUTO INCREMENT,
  username VARCHAR(100) UNIQUE NOT NULL,
 password VARCHAR(255) NOT NULL, -- Disarankan menggunakan hashing
  created date DATETIME DEFAULT CURRENT TIMESTAMP,
 created by INT, -- Referensi ke iduser jika ada sistem pengguna yang membuat
user lain
 status user ENUM('active', 'inactive') NOT NULL,
 idgroup INT,
  idcabang INT,
 idarea INT,
 FOREIGN KEY (idgroup) REFERENCES Master GroupUser(idgroup),
 FOREIGN KEY (idcabang) REFERENCES Master Cabang(idcabang),
 FOREIGN KEY (idarea) REFERENCES Master Area(idarea)
);
CREATE TABLE Master Menu (
 idmenu INT PRIMARY KEY AUTO INCREMENT,
 nama menu VARCHAR(100) NOT NULL,
 parent menu INT NULL, -- Untuk menu yang memiliki sub-menu
  url menu VARCHAR(100) NULL,
 status menu ENUM('active', 'inactive') NOT NULL,
 FOREIGN KEY (parent menu) REFERENCES Master Menu(idmenu) ON
DELETE SET NULL
);
```

```
CREATE TABLE Mapping_GroupMenu (
    idgroup INT,
    idmenu INT,
    PRIMARY KEY (idgroup, idmenu),
    FOREIGN KEY (idgroup) REFERENCES Master_GroupUser(idgroup) ON
DELETE CASCADE,
    FOREIGN KEY (idmenu) REFERENCES Master_Menu(idmenu) ON DELETE
CASCADE
);
```

```
CREATE TABLE Master_GroupUser (
    idgroup INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
    nama_group VARCHAR(100) NOT NULL
CREATE TABLE Master_User (
    iduser INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
    username VARCHAR(100) UNIQUE NOT NULL,
password VARCHAR(255) NOT NULL, -- Disarankan menggunakan hashing
    created_date DATETIME DEFAULT CURRENT_TIMESTAMP,
    created_by INT,
    status_user ENUM('active', 'inactive') NOT NULL,
    idgroup INT,
    idcabang INT,
    idarea INT,
FOREIGN KEY (idgroup) REFERENCES Master_GroupUser(idgroup),
    FOREIGN KEY (idcabang) REFERENCES Master_Cabang(idcabang),
    FOREIGN KEY (idarea) REFERENCES Master_Area(idarea)
CREATE TABLE Master Menu (
    idmenu INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
    nama_menu VARCHAR(100) NOT NULL,
   parent_menu INT NULL, -- Untuk menu yang memilik
url_menu VARCHAR(100) NULL,
status_menu ENUM('active', 'inactive') NOT NULL,
    FOREIGN KEY (parent_menu) REFERENCES Master_Menu(idmenu) ON DELETE SET NULL
CREATE TABLE Mapping_GroupMenu (
    idgroup INT,
    idmenu INT,
    PRIMARY KEY (idgroup, idmenu),
    FOREIGN KEY (idgroup) REFERENCES Master_GroupUser(idgroup) ON DELETE CASCADE,
    FOREIGN KEY (idmenu) REFERENCES Master_Menu(idmenu) ON DELETE CASCADE
CREATE TABLE Master_Area (
    idarea INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
    nama_area VARCHAR(100) NOT NULL
CREATE TABLE Master Cabang (
    idcabang INT PRIMARY KEY AUTO_INCREMENT,
    nama_cabang VARCHAR(100) NOT NULL,
    idarea INT NOT NULL
    FOREIGN KEY (idarea) REFERENCES Master_Area(idarea) ON DELETE CASCADE
```

Hasilnya:

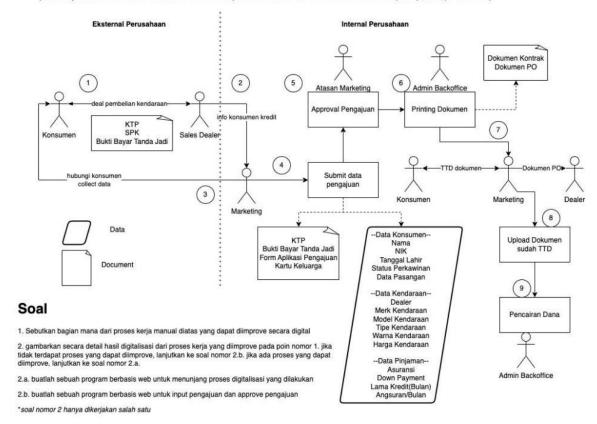


Yang dinormalisasi:

Perbaikan yang dilakukan:

- 1. Normalisasi Nama Field:
 - Menggunakan snake case agar lebih mudah dibaca dan seragam.
- 2. Keamanan Password:
 - Mengubah password VARCHAR(6) menjadi VARCHAR(255), karena umumnya password disimpan dalam bentuk hash (misal dengan berypt).
- 3. Enum untuk Status User & Status Menu:
 - Menggunakan ENUM('active', 'inactive') untuk membatasi nilai yang mungkin pada status_user dan status_menu.
- 4. Penyesuaian Relasi:
 - Menambahkan kunci asing (FOREIGN KEY) pada created_by, idgroup, idcabang, dan idarea untuk menjaga integritas referensial.
 - Menambahkan relasi parent_menu untuk mendukung hierarki menu.
- 5. Kebijakan Hapus (ON DELETE CASCADE/SET NULL):
 - Jika idmenu dihapus, sub-menu tidak akan ikut hilang (SET NULL).
 - Jika idgroup atau idmenu dihapus, data di Mapping_GroupMenu juga ikut terhapus (CASCADE).
 - Jika idarea dihapus, maka seluruh cabang di area tersebut juga ikut terhapus.

Perusahaan perkreditan PT. JKL, memiliki proses penerimaan pengajuan kredit kendaraan bermotor dengan flow seperti gambar dibawah, proses kerja tersebut masih dilakukan secara manual dimana pertukaran data dan dokumen dilakukan secara fisik(fotokopi, scan, print dokumen)



Jawaban Soal

- 1. Bagian dari proses manual yang dapat diimprove secara digital:
 - Pengumpulan Data Konsumen dan Kendaraan (Langkah 1, 2, 3, 4)
 - → Saat ini masih dilakukan secara manual dengan kertas (KTP, SPK, bukti bayar, form aplikasi). Bisa digantikan dengan sistem digital untuk input data langsung oleh konsumen/dealer.
 - Approval Pengajuan oleh Atasan Marketing (Langkah 5)
 - → Bisa dibuat sistem otomatis dengan notifikasi digital untuk approval berbasis sistem.
 - Printing Dokumen (Langkah 6)
 - → Dokumen bisa dibuat dalam bentuk digital untuk mengurangi cetak fisik.
 - Tanda Tangan Dokumen (Langkah 7)

- → Menggunakan tanda tangan digital agar lebih cepat dan efisien.
- Upload Dokumen TTD (Langkah 8)
 - → Bisa otomatis dilakukan dalam sistem tanpa harus diunggah secara manual.
- 2. Detail Hasil Digitalisasi dari Proses Kerja yang Diimprove

(Contoh Implementasi Digitalisasi)

- A. Platform Web atau Aplikasi Mobile
 - Konsumen dapat langsung mengunggah dokumen seperti KTP, SPK, dan Bukti Bayar melalui aplikasi.
 - Dealer bisa memasukkan data kendaraan langsung ke sistem.
- B. Sistem Approval Digital
 - Marketing dan atasan dapat langsung memberikan approval melalui sistem tanpa perlu dokumen fisik.
- C. Tanda Tangan Digital
 - Konsumen dan marketing dapat memberikan tanda tangan secara digital tanpa perlu mencetak dokumen.
- D. Otomatisasi Upload dan Pencairan Dana
 - Setelah semua dokumen disetujui, sistem otomatis memproses pencairan dana ke dealer.
- 2a. Program Berbasis Web untuk Digitalisasi Proses

Fitur:

Dashboard Admin & User

Form Input Data Konsumen & Kendaraan

Upload Dokumen Digital

Approval Digital oleh Atasan

Tanda Tangan Digital

Sistem Notifikasi & Tracking Status Pengajuan

```
import { useState } from "react";
import Button from "./components/Elements/Button";
import InputForm from "./components/Elements/Input";
function App() {
 // State untuk menyimpan data input form
 const [formData, setFormData] = useState({
  name: "",
  email: "",
  phone: "",
  ktp: "",
  vehicleType: "",
  vehicleModel: "",
  downPayment: "",
  loanTerm: "",
  monthlyInstallment: "",
 });
 // Fungsi untuk menangani perubahan input pada form
 const handleChange = (e) => {
  setFormData({ ...formData, [e.target.name]: e.target.value });
 };
 // Fungsi untuk menangani submit form
```

```
const handleSubmit = (e) => {
 e.preventDefault(); // Mencegah reload halaman
 console.log("Submitted Data:", formData); // Menampilkan data di console
};
return (
 <div className="flex justify-center min-h-screen items-center">
  <div className="w-full max-w-md p-6 bg-white shadow-md rounded-md">
   <h1 className="text-3xl font-bold mb-2 text-blue-600">
    Pengajuan Kredit Kendaraan
   </h1>
   Silakan isi data berikut untuk mengajukan kredit kendaraan.
   <form onSubmit={handleSubmit}>
    {/* Input Nama Lengkap */}
    <InputForm
     label="Nama Lengkap"
     type="text"
     name="name"
     value={formData.name}
     onChange={handleChange}
    {/* Input Email */}
```

```
<InputForm
 label="Email"
type="email"
name="email"
value={formData.email}
onChange={handleChange}
/>
{/* Input Nomor HP */}
<InputForm
label="Nomor HP"
type="text"
name="phone"
value={formData.phone}
onChange={handleChange}
/>
{/* Input Nomor KTP */}
<InputForm
 label="Nomor KTP"
 type="text"
name="ktp"
value={formData.ktp}
onChange={handleChange}
{/* Input Tipe Kendaraan */}
```

```
<InputForm
label="Tipe Kendaraan"
 type="text"
 name="vehicleType"
 value={formData.vehicleType}
 onChange={handleChange}
/>
{/* Input Model Kendaraan */}
<InputForm
 label="Model Kendaraan"
 type="text"
 name="vehicleModel"
 value={formData.vehicleModel}
 onChange={handleChange}
/>
{/* Input Down Payment */}
<InputForm
 label="Down Payment (DP)"
 type="number"
 name="downPayment"
 value={formData.downPayment}
 onChange={handleChange}
/>
{/* Input Lama Kredit dalam bulan */}
```

```
<InputForm
      label="Lama Kredit (bulan)"
      type="number"
      name="loanTerm"
      value={formData.loanTerm}
      onChange={handleChange}
     />
     {/* Input Angsuran per Bulan */}
     <InputForm
      label="Angsuran per Bulan"
      type="number"
      name="monthlyInstallment"
      value={formData.monthlyInstallment}
      onChange={handleChange}
     />
     {/* Tombol Submit */}
     <Button variant="bg-blue-600 w-full">Ajukan Kredit</br>
    </form>
   </div>
  </div>
export default App;
```

);

}

```
• • •
                import { useState } from "react";
import Button from "./components/Elements/Button";
import InputForm from "./components/Elements/Input";
              // Fungsi untuk menangani perubahan input pada form
const handleChange = (e) => {
   setFormData({ ...formData, [e.target.name]: e.target.value });
                   // Fungsi untuk menangani submit form
const handleSubmit = (e) => {
    e.preventDefault(); // Mencegah reload halaman
    console.log("Submitted Data:", formData); // Menampilkan data di console
};
                   return (

<div className="flex justify-center min-h-screen items-center">
<div className="w-full max-w-md p-6 bg-white shadow-md rounded-md">
<fl className="text-3xl font-bold mb-2 text-blue-600">
Pengajuan Kredit Kendaraan
                                    </nl>

    Silakan isi data berikut untuk mengajukan kredit kendaraan.
                                          {/* Input Nama Lengkap */
<InputForm
label="Nama Lengkap"
type="text"
name="name"
value={formData.name}
onChange={handleChange}
/>
                                          />
{/* Input Email */}
<InputForm
label="Email"
type="email"
value={formData.email}
onChange={handleChange}
/>
                                          /> {/* Input Nomor HP */} 
<!nputForm label="Nomor HP" 
type="text" 
name="phone" 
value=[formData.phone] 
onChange={handleChange}
                                           />
{# Input Tipe Kendaraan */}
<InputForm
label="Tipe Kendaraan"
type="text"
name="vehicleType"
value={FormData.vehicleType}
onChange={handleChange}</pre>
                                           //
{/* Input Model Kendaraan */}
<Input Form
label="Model Kendaraan"
type="toxt"
name="vehicleModel"
value={formbata.vehicleModel}
onChange={handleChange}
                                          />
{* Input Down Payment */}
<InputForm
label="Down Payment (DP)"
type="number"
name="downPayment"
value={formData.downPayment}
onchange={handleChange}
/>
                                           />
{/* Input Lama Kredit dalam bulan */}
<InputForm
label='lama Kredit (bulan)*
type='number'
name='loanTerm'
value=(formBata.loanTerm)
onChange=(handleChange)

//
                                           />
{/* Input Angsuran per Bulan */}
<InputForm
label='Angsuran per Bulan*
type='number*
name='monthlyInstallment*
value={formData.monthlyInstallment}
onChange={handleChange}
```

Tampilan:

← ♂ (① localhost 5173		☆	₿	€	4	
	Pengajuan Kredit Kendaraan Sidaan ki data berikut untuk mengujukan kredit kendaraan. Nama Lengkap					
	Email					
	Nomor HP					
	Nomor KTP					
	Tipe Kendaraan					
	Model Kendaraan					
	Down Payment (DP)					
	Lama Kredift (bulan)					
	Angsuran per tiutan					
	Ajukan Kredit					

2b. Program Berbasis Web untuk Input Pengajuan dan Approve Pengajuan

Fitur:

Input Pengajuan

Konsumen atau dealer bisa mengajukan kredit kendaraan melalui web.

Approval Pengajuan

Atasan marketing dapat langsung melihat pengajuan dan memberikan approval secara digital.

Dashboard Status Pengajuan

Konsumen dan dealer bisa melihat status pengajuan real-time.

Integrasi dengan Sistem Pembayaran

Untuk pencairan dana otomatis setelah semua dokumen lengkap.

Slide presentasi:

Digitalisasi Proses Pengajuan Kredit Kendaraan PT JKL

Slide 1: Judul

- Digitalisasi Proses Pengajuan Kredit Kendaraan PT JKL
- Nama: [Isi Nama]
- Tanggal: [Isi Tanggal]

Slide 2: Pendahuluan

- PT JKL masih menggunakan proses manual dalam pengajuan kredit kendaraan.
- Pertukaran data dan dokumen dilakukan secara fisik (fotokopi, scan, print).
- Digitalisasi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko kesalahan.

Slide 3: Alur Proses Manual Saat Ini

- 1. Konsumen membeli kendaraan dan mengumpulkan dokumen.
- 2. Dealer mengirim informasi kredit ke marketing.
- 3. Marketing menghubungi konsumen untuk mengumpulkan data.
- 4. Marketing mengajukan data ke atasan untuk approval.
- 5. Atasan marketing menyetujui pengajuan.
- 6. Admin backoffice mencetak dokumen.
- 7. Konsumen menandatangani dokumen fisik.
- 8. Dokumen yang sudah ditandatangani diunggah ke sistem.
- 9. Dana dicairkan oleh admin backoffice.

Slide 4: Masalah dalam Proses Manual

- Proses lama dan tidak efisien.
- Risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik.
- Ketergantungan pada proses cetak dan tanda tangan fisik.
- Sulitnya tracking status pengajuan secara real-time.

Slide 5: Solusi Digitalisasi

- 1. **Input Data Digital** Konsumen dan dealer dapat mengisi formulir secara online.
- 2. **Upload Dokumen Digital** Dokumen seperti KTP, SPK, dan bukti pembayaran diunggah langsung.
- 3. **Sistem Approval Digital** Atasan marketing dapat menyetujui pengajuan tanpa dokumen fisik.
- 4. **Tanda Tangan Digital** Konsumen dan marketing dapat menandatangani dokumen secara elektronik.
- 5. **Dashboard Real-Time** Semua pihak dapat melihat status pengajuan secara langsung.
- 6. **Otomasi Pencairan Dana** Sistem dapat menghubungkan pencairan dana dengan status persetujuan.

Slide 6: Implementasi Program Berbasis Web

• Fitur:

- o Dashboard untuk Konsumen, Dealer, Marketing, dan Admin.
- o Form input pengajuan kredit.
- o Upload dokumen digital.
- Approval digital oleh marketing dan atasan.
- o Sistem notifikasi untuk status pengajuan.

o Integrasi dengan sistem pencairan dana.

Slide 7: Contoh Tampilan Sistem

(Tampilkan wireframe atau contoh UI sederhana untuk sistem berbasis web)

Slide 8: Kesimpulan

- Digitalisasi akan mempercepat proses pengajuan kredit.
- Mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik.
- Memudahkan tracking status pengajuan.
- Meningkatkan efisiensi kerja di PT JKL.

Slide 9: Q&A

• Tanya Jawab